



Pengaruh Penggunaan Media *Fall Sweater Writing Skill* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

¹Dhia Hana Febriyanty, ²Herlina, ³Azizah Amal, ⁴Fitriani Dzulfadhilah
^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: dhiahanaf62@gmail.com¹, herlina@unm.ac.id², azizah.amal@unm.ac.id³, fitriani.dzulfadhilah@unm.ac.id⁴

*Corresponding author: Herlina

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus anak usia dini yang masih tergolong belum berkembang optimal khususnya pada kegiatan menulis dan menggambar merupakan hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Fall Sweater Writing Skill* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Nurul Fadhilah Kabupaten Gowa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experimental Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sampel penelitian merupakan anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Fadhilah Kabupaten Gowa yang berjumlah 14 anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik menggunakan uji *Wilcoxon sign-rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah $0,016 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan motorik halus anak usia dini setelah menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill*, sehingga dapat disimpulkan kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan motorik halus anak.

Kata Kunci: Kegiatan Menjiplak, *Fall Sweater Writing Skill*, Motorik halus.

ABSTRACT

Early childhood fine motor skills that are considered not optimally developed, especially in writing and drawing activities, are the background of this study. The purpose of this research was to determine the effect of using Fall Sweater Writing Skill media on the fine motor skills of early childhood at Nurul Fadhilah Kindergarten, Gowa Regency. The research method used a quantitative approach with the type of Quasi-Experimental Design. The sampling technique used was purposive sampling, where the research sample was children aged 5-6 years at Nurul Fadhilah Kindergarten, Gowa Regency, totalling 14 children. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon sign-rank test. The results showed that the value of Asymp. Sig (2-tailed) value obtained is $0.016 < 0.05$. This shows that there is a significant difference in the fine motor skills of early childhood after using Fall Sweater Writing Skill media, so it can be concluded that tracing activities using Fall Sweater Writing Skill media has a significant effect on improving children's fine motor skills.

Keywords: Tracing Activity, *Fall Sweater Writing Skill*, Fine motor.

1. PENDAHULUAN

Nilai fisik dan motorik menjadi penting karena fisik motorik dapat mempengaruhi aspek perkembangan yang lain. Dimana saat anak bermain bersama dapat meningkatkan aspek sosial emosionalnya dan disaat anak mengerjakan tugas individu seperti menggambar anak dapat meningkatkan aspek kognitifnya (Comuk-Balci dkk., 2016).

Para ahli membagi kemampuan motorik kedalam dua bagian, yaitu motorik kasar dan fisik motorik halus. Perkembangan pada kemampuan motorik kasar meliputi koordinasi gerakan tubuh, seperti kegiatan

lari, berjinjit, kegiatan melompat, bergelantungan, melemparkan bola, menangkap benda dan menjaga keseimbangan tubuh. Perkembangan pada motorik halus meliputi koordinasi gerakan otot-otot halus seperti kegiatan menulis, memegang objek, meniru gambar dan mengkoordinasikan indra mata dengan tangan (Marselyna, 2016). Anak yang menginjak usia 5-6 tahun berdasarkan indikator pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 seharusnya mampu untuk mengkoordinasikan mata dengan gerakan tangan melalui gerakan yang rumit seperti menuliskan huruf. Ketidakmampuan anak dalam melakukan gerakan fisik motorik khususnya motorik halus akan berakibat pada keterbacaan tulisan tangan anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterbacaan tulisan tangan anak ialah 1) bentuk huruf 2) ukuran huruf 3) susunan huruf dan 4) jarak antar huruf (Seo, 2018).

Kenyataan yang terjadi pada kebanyakan anak malah sebaliknya, anak belum mampu menuliskan beberapa huruf secara sempurna dikarenakan kemampuan gerakan motorik halus pada pergelangan tangan anak masih kaku sehingga untuk mengikuti lekungan garis setiap huruf kemampuan anak masih tergolong rendah. Keterbacaan tulisan anak menjadi tidak jelas saat huruf yang dituliskan terbalik dan faktor yang mempengaruhinya tidak sesuai (Windari, 2021). Berlatih menulis dapat dilakukan dengan pemberian stimulus yang tepat dalam hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan menebalkan garis.

Kegiatan menebalkan garis atau yang sering dikenal dengan teknik menjiplak dapat membantu anak dalam melatih motorik halus melalui pembiasaan anak mengikuti berbagai jenis pola. Teknik menjiplak dapat membantu kegiatan menulis dini atau menulis awal anak agar dapat berkembang. Pada usia anak kanak-kanak beberapa hal yang ditekankan dalam aktivitas menulis berupa kegiatan mencurahkan isi hati, imajinasi atau ide-ide lainnya melalui simbol-simbol tertulis secara menyenangkan dan menarik bagi anak sehingga anak lebih nyaman menyalurkan isi pikiran dalam pembelajarannya (Suryani, 2019).

Pemilihan alat permainan yang efektif guna memberikan stimulus secara maksimal sangat penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Melihat kenyataan yang terjadi bahwa beberapa media yang digunakan guru PAUD dalam proses pembelajaran penulisan huruf, guru hanya memberikan contoh gambar huruf secara langsung tanpa memberikan stimulus yang mendukung anak untuk melatih kelentukan persendian tangan dalam membentuk pola huruf yang akan dibuat sehingga banyak anak yang belum mampu menuliskan huruf secara sempurna.

Melatih kelentukan tangan anak menjadi langkah awal agar tercapainya keberhasilan kegiatan pra menulis sehingga dapat berpengaruh pada keterbacaan tulisan anak. Kegiatan menulis untuk melatih kelentukan tangan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menulis pola lekukan dan garis yang membentuk huruf, menuliskan huruf yang telah diketahui sebelumnya dan menuliskan nama sendiri (Suryani, 2019). Teknik menjiplak menjadi salah satu kegiatan yang mendukung untuk tercapainya keberhasilan yang dituju akan tetapi media yang digunakan relatif monoton dan tidak menarik sehingga anak tidak termotivasi pada kegiatan belajar dan membuat anak secara tidak langsung menjadi pasif serta kurang berkesplorasi pada kegiatan menulis.

Data yang diperoleh pada pengamatan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022, Kelompok B TK Nurul Fadhilah menunjukkan bahwa dari 14 anak, 9 anak masih kaku dalam mengkoordinasikan mata dengan gerakan tangan seperti dalam kegiatan memegang alat tulis, mewarnai, menggunting, membuat garis lurus, bergelombang dan putus-putus serta menulis huruf.

Dari masalah tersebut peneliti membuat media yang diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak khususnya pada bidang yang diangkat. Permasalahan yang diperoleh ini didukung dengan penelitian (Fidyono, 2019) dimana dalam penelitiannya dijelaskan bahwa motorik halus dapat terstimulus melalui kegiatan menggambar.

Penelitian lain yang mendukung rencana penelitian ini yaitu dari (Suryani, 2019) dengan judul skripsi "Pengaruh Media Sandpaper Letters" dimana dapat dilihat penelitiannya yang menggunakan tes tertulis, tercapai hasil yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan menulis anak melalui kegiatan menulis nama benda.

Rencana penelitian ini juga didukung oleh jurnal internasional dari (Seo, 2018) dimana dalam penelitian yang tujuannya untuk menguji pengaruh keterampilan motorik halus terhadap keterbacaan tulisan tangan pada anak usia prasekolah hasil yang diperoleh menunjukkan adanya tingkat korelasi yang tinggi

antara keterampilan motorik halus dan kemampuan tulisan tangan yang berpengaruh terhadap keterbacaan tulisan tangan pada anak.

Peneliti membuat inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang belum pernah diteliti sebelumnya, adapun beberapa penelitian memiliki tujuan yang sama akan tetapi berbeda media pengembangannya. Tujuan dalam penelitian adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* di TK Nurul Fadhilah Kab. Gowa; (2) Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan motorik halus anak setelah diberikan kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* di TK Nurul Fadhilah Kab. Gowa; (3) Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media *Fall Sweater Writing Skill* dalam proses pembelajaran di TK Nurul Fadhilah Kab. Gowa; (4) Untuk mengetahui pengaruh media *Fall Sweater Writing Skill* terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Nurul Fadhilah Kab. Gowa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan sebuah teknik analisis data yang menggunakan banyak angka dan statistik sederhana (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian pada penelitian ini ialah *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimentasl Design* merupakan penelitian yang membagi dua kelompok untuk dibandingkan yakni satu kelompok yang diberi perlakuan dan satu kelompok yang tidak diberi perlakuan. Lokasi dilaksanakannya penelitian adalah di TK Nurul Fadhilah yang beralamatkan di Jl. Swadaya 6 Tompobalang, Sungguminasa, Kab. Gowa. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. (Sugiyono, 2017) memaparkan bahwa *Purposive Sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Alasan mengambil teknik *Purposive Sampling* adalah karena jumlah anggota populasi tergolong besar oleh karenanya sampel ditentukan lebih dulu oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan. Peneliti mengambil sampel Kelompok B TK Nurul Fadhilah Kab. Gowa sebanyak 14 anak. Dimana peneliti membagi kedalam dua kelompok yaitu eksperimen 7 orang anak dan kontrol 7 orang anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Peneliti memperoleh data dari nilai hasil tes pre-test dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol. Dimana kegiatan berupa kegiatan menjiplak gambar & kata serta saat setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* (*treatment*). Hasil kegiatan *pre-test* dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan awal anak. Sedangkan, hasil kegiatan *post-test* dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan akhir anak sehingga dapat dilihat apakah kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak di kelompok B TK Nurul Fadhilah. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan beberapa data yang diperoleh pada data anak kelompok eksperimen sebelum tindakan (*Pre-Test*) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kemampuan motorik halus anak sebelum diberi perlakuan pada kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	7	100%
2	MB	0	0%
3	BSh	0	0%
4	BSB	0	0%
	Total	7	100%

Tabel tersebut menunjukkan data anak pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan terdapat keseluruhan berada pada kategori belum berkembang dengan presentase 100%.

Tabel 2. Kemampuan motorik halus anak sebelum di beri perlakuan pada kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	1	14,3%
2	MB	6	85,7%
3	BSH	0	0%
4	BSB	0	0%
	Total	7	100%

Tabel tersebut menunjukkan data anak pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan terdapat 6 anak berada pada kategori mulai berkembang dan satu anak berada pada kategori belum berkembang. Setelah melakukan kegiatan *pre-test* dilakukan treatment pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol tidak berikan perlakuan.



Gambar 1. Gambar proses anak melakukan kegiatan treatment

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon sign-rank*, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000=0% dan $\alpha=5\%$, artinya $p\text{-value} < \alpha = 0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor saat *pre-test* dan *post-test*. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman orang tua terkait peran orang tua dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak usia dini di TK dan Play Group Naurah Makassar.

Tabel 3. Kemampuan motorik halus anak setelah perlakuan pada kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0%
3	BSH	2	28,6%
4	BSB	5	71,4%
	Total	7	100%

Tabel tersebut menunjukkan data anak pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan terdapat 2 anak pada kategori nomor 3 dan 5 anak pada kategori nomor 4.

Tabel 4 : Kemampuan motorik halus anak setelah perlakuan pada kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	1	14,2%
2	MB	3	42,9%
3	BSH	3	42,9%
4	BSB	0	0%
	Total	7	100%

Tabel tersebut menunjukkan data anak pada kelompok kontrol setelah diberi perlakuan terdapat seorang anak pada kelompok belum berkembang, 3 anak pada kelompok mulai berkembang dan 3 anak pada kelompok berkembang sesuai harapan.

Analisis Uji Wilcoxon

Setelah dilakukan percobaan maka dilakukan pengujian hasil menggunakan uji *Wilcoxon*. Dimana untuk hasil uji yang pertama yaitu pada kelompok anak *experiment* atau yang diberi perlakuan menampilkan bahwa : Z_{hitung} senilai -2,414 dan nilai sig. senilai $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat dilihat adanya perbedaan keterampilan motorik halus anak kelompok yang diberi perlakuan sebelum dan setelah kegiatan. Sementara pada kelompok anak (kontrol) hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa Z_{hitung} sebesar -1.633 dan nilai sig sebesar $0,102 > 0,05$. Sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan keterampilan motorik halus anak kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Pemberian kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* disimpulkan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Nurul Fadhilah dilihat dari data yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan signifikan dari kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberinya *treatment*.

3.2 Pembahasan

Peningkatan kemampuan motorik khususnya motorik halus anak salah satunya dapat dilakukan melalui pemberian kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill*, karena dalam kegiatan ini anak memiliki pengalaman baru dalam bereksplorasi dengan media dan sumber belajar yang disediakan, dalam media yang disediakan terdapat beberapa pola yang dapat memberi stimulus dalam peningkatan keterampilan motorik halus seperti, pola bergelombang, zig-zag, siku-siku, lingkaran dan garis lurus. Sehingga anak terbiasa dan terlatih dalam menggunakan kedua tangannya untuk memegang alat tulis dan melakukan kegiatan menulis yang bertujuan membantu anak mengoptimalkan kelenturan jari-jemari, pergelangan tangan anak serta koordinasi mata dan tangannya dalam melakukan aktivitas.

Hasil penelitian uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dalam hal ini memperoleh data yang menunjukkan perbedaan yang jelas (signifikan) antara kemampuan motorik halus anak yang belajar pada kelompok eksperimen dengan kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* dan anak yang mengikuti kegiatan menjiplak pada kertas putih di atas pola seperti biasa. Dalam hal ini, nilai keseluruhan hasil skor kelompok anak yang menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* lebih tinggi dibandingkan hasil skor pada kelompok anak yang menggunakan teknik menjiplak biasa (kontrol). Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa kegiatan menjiplak menggunakan media *Fall Sweater Writing Skill* memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan motorik halus anak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan secara signifikan pada aspek kemampuan motorik halus anak usia dini setelah diberikan media *Fall Sweater Writing Skill*. Hasil uji *Wilcoxon sign-rank* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh adalah $0,016 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan motorik halus anak kelompok yang diberi perlakuan sebelum dan setelah kegiatan. Proses penggunaan media *Fall Sweater Writing Skill* ini sangat sederhana, dimana anak diminta untuk menjiplak setiap elemen garis yang terdapat pada gambar *sweater*. Bahan selotip yang tembus pandang dengan daya rekat yang kuat pada kardus gambar *sweater* memudahkan anak dalam melakukan proses menjiplak. Di mana objek yang hendak dijiplak dapat dilihat dengan jelas dan media tempat untuk menjiplak gambar tidak bergerak sehingga hasil jiplakan anak tetap rapi. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah bahan kajian khususnya pada media pembelajaran kemampuan motorik halus sehingga penelitian ini dapat berguna bagi penelitian berikutnya dalam pengembangan pengetahuan pada bidang ilmu anak usia dini. Serta diharapkan kepada guru, dinas terkait dan orang tua diharapkan lebih optimal dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya aspek perkembangan motorik halus anak agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi aspek pendidikan anak usia dini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, mulai dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, Kepala Laboratorium Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM, dosen-dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNM. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru TK Nurul Fadhillah Kabupaten Gowa.

REFERENSI

- Comuk-Balci, N., Bayoglu, B., Tekindal, A., Kerem-Gunel, M., & Anlar, B. (2016). Screening preschool children for fine motor skills: Environmental influence. *Journal of Physical Therapy Science*, 28(3), 1026–1031. <https://doi.org/10.1589/jpts.28.1026>
- Fidyono, I. A. (2019). *EFEKTIVITAS STIMULASI MENGGAMBAR TERHADAP SALAH SATU KETRAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA (4–5 TAHUN) PRASEKOLAH DI TK A MARGOBHAKTI DAN TK A MATARAM I KECAMATAN KARTOHARJO KOTA MADIUN*. 150.
- Marselyna, A. (2016). *MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI MELIPAT KERTAS DI PAUD TUNAS ASA KEMILING BANDAR LAMPUNG*. 105.
- Seo, S.-M. (2018). The effect of fine motor skills on handwriting legibility in preschool age children. *Journal of Physical Therapy Science*, 30(2), 324–327. <https://doi.org/10.1589/jpts.30.324>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (hlm. 13).
- Suryani, Y. D. (2019). *PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTERS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK KELOMPOK B DI PAUD CAHAYA ANANDA PALEMBANG*. 3(2), 6.
- Windari, E. (2021). *PENGARUH TEKNIK MENJIPLAK TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN TK IT AN NAJAH*. 192.